

Sosialisasi Pemanfaatan dan Perkembangan Teknologi Mobile Bagi Remaja Tingkat SMA Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat

Eka Putra¹, Rizky Vita Losi², Sutan Putra Nauli Harahap^{3*}

¹Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

^{2,3}Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing 20122 Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹ekaputra@dosen.pancabudi.ac.id, ²rizkyvitalosi@dosen.pancabudi.ac.id,

³sutanputranauliharahap05@gmail.com

(*: coresponding author)

Abstrak

Pada perkembangan teknologi saat ini, mayoritas kebutuhan manusia berbasis digitalisasi dan bisa diatur menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi mobile selalu berdampak pada perkembangan masyarakat karena teknologi selalu terupdate, bervariasi dan fleksibel sehingga dapat digunakan dengan mudah. sekarang ini teknologi mobile dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum paham dengan adanya teknologi mobile, Dengan adanya teknologi mobile ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat atau remaja tingkat SMA Desa Besilam, yang dimana para remaja tingkat SMA desa besilam harus mampu mengoperasikan perangkat mobile dengan baik, mengetahui perkembangan dan manfaat dari perangkat mobile tersebut. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi mobile adalah dengan cara melakukan pengabdian. Sasaran dan pelaksanaan pengabdian ini adalah remaja tingkat SMA di Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Teknologi, Mobile, Desa, Besilam

Abstract

In today's technological developments, the majority of human needs are digitalization-based and can be managed using technology. The use of mobile technology always has an impact on the development of society because technology is always updated, varied and flexible so that it can be used easily. Nowadays mobile technology can have a negative impact on society. Because there are still many people who do not understand what mobile technology is, the existence of mobile technology is expected to provide benefits for the community or adolescents at the high school level of Besilam Village, where teenagers at the high school level of Besilam Village must be able to operate mobile devices well, know the development and benefits of these mobile devices. One way to increase knowledge about mobile technology is by doing service. The target and implementation of this service is high school teenagers in Besilam Village, Padang Tualang District, Langkat Regency.

Keywords: socialization, technology, mobile, Village Besilam

1. PENDAHULUAN

Teknologi selalu berkembang dari zaman ke zaman, sehingga perlunya sebuah teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan manusia salah satunya adalah kebutuhan yang penting pada era teknologi informasi saat ini merupakan kebutuhan untuk sistem informasi yang efektif dan efisien.(Ability & Strength, 2013). Sebagai salah satu teknologi yang didukung oleh perangkat mobile, AR dinilai dapat mendukung aktivitas komunikasi pemasaran maupun IMC pada suatu produk. Pada kasus teknologi AR yang diadaptasi oleh IKEA, melalui aplikasi mobile, perusahaan tersebut dapat memberikan informasi mengenai produknya secara detail, mulai dari harga hingga atribut-atributnya. Dengan menggunakan AR, konsumen akan lebih tertarik untuk membeli sebuah produk. (Sugiono, 2021). Penerimaan teknologi merupakan kemauan dari pengguna untuk menerapkan sistem teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan(Sukmawati et al., 2021)

Perkembangan teknologi bergerak (mobile technology) sangat cepat, baik dalam hal jaringan maupun peralatan (devices), telah menyebabkan teknologi ini melaju dengan akselerasi yang menakjubkan. Tak heran bila pengguna HP saat ini sangat mudah ditemui, bahkan di pelosok daerah pedesaan dan pedalaman. Perkembangan teknologi mobile yang cepat terjadi pada konektivitas seperti Wi-Fi, third generation (3g) mobile communications, serta Worldwide Interoperability for Microwave Access (WiMAX), dan pada peralatan (devices) seperti smart phones, pocket PCs, tablet PCs, serta berbagai variasi pesawat Personal Data Assistants (PDAs). (Warsita, 2018). Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya fungsi pada perangkat mobile tersebut seperti tersedia Global Positioning System (GPS) yang telah terintegrasi, dan tersedianya layanan berdasarkan lokasi (Location Based Service). (Anwar et al., 2013).

Aplikasi adalah suatu sub kelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. (Putra et al., 2022). Android adalah sistem operasi perangkat mobile berbasis linux dengan system operasi, middleware dan aplikasi. Android dikembangkan Bersama oleh google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, NVIDIA yang tergabung dalam open Hedset Alliance dengan sasaran membuat standar terbuka untuk perangkat mobile.(Karnadi et al., 2021). Perangkat handphoner berbasis android yang dimiliki kebanyakan orang juga banyak memberikan berbagai fasilitas serta aplikasi yang tersedia ada yang tidak berbayar. Berhasil atau tidaknya suatu aplikasi bisa dilihat dari sisi kemanfaatan para pengguna serta evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut.(Sri widiyanti & Sholihah Widiati, 2021)

Mobile Application adalah aplikasi perangkat lunak yang dibuat khusus untuk dijalankan di dalam tablet dan juga smartphone. Aplikasi mobile juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatnya akses internet melalui smartphone. (Hasan et al., 2019). Jenis aplikasi mobile juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatnya akses internet melalui smartphone. (Syakti, 2019)

Penggunaan teknologi mobile selalu berdampak pada perkembangan masyarakat karena teknologi selalu terupdate, bervariasi dan fleksibel sehingga dapat digunakan dengan mudah. Sekarang ini masih banyak masyarakat yang belum paham dengan adanya teknologi mobile dan bagaimana penggunaannya. Oleh sebab itu diharapkan para penggunanya mampu mengetahui perkembangan dan apa saja manfaat dari teknologi mobile atau perangkat mobile. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dengan baik adalah melaksanakan . Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Besilam.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Defenisi Teknologi

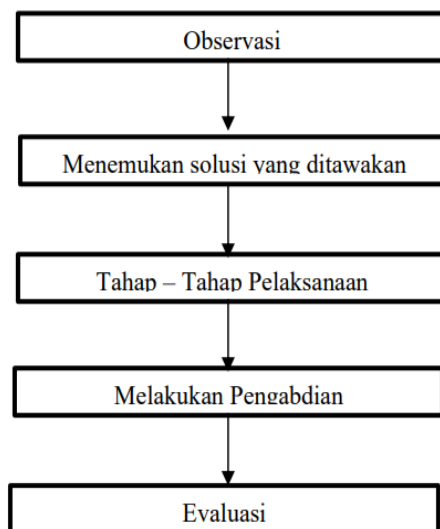
Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia* atau *techne* yang mempunyai arti keahlian dan logia yang berarti pengetahuan. Dalam pengertian yang sempit, teknologi merupakan sesuatu yang mengacu pada objek benda yang dipergunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas atau perangkat keras.(Yasuda & Augustine, 2008)

2.2 Defenisi Mobile

Mobile dapat diartikan sebagai perpindahan yang mudah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya telepon mobile berarti bahwa terminal telepon yang dapat berpindah dengan mudah dari satu tempat ke tempat lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi. Sistem Aplikasi mobile merupakan aplikasi yang dapat digunakan walaupun pengguna berpindah dengan mudah dari satu tempat ketempat lain lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat nirkabel seperti pager, seperti telepon seluler dan PDA.(Septi & Wellia Shinta, 2015)

3. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan ini Metode Pelaksanaan adalah sebuah cara atau teknik yang dilakukan dalam menyampaikan materi tentang pelatihan. (Tanti et al., 2023). Penerapan pemanfaatan dan perkembangan teknoogi mobile ini dilakukan oleh pakar dibidang teknologi kepada remaja tingkat SMA desa besilam, pengetahuan mengenai teknologi mobile adalah dengan cara melakukan pengabdian. Sasaran dan pelaksanaan pengabdian ini adalah remaja tingkat SMA di Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. Untuk membantu tim pengabdian dalam mencapai tujuan kegiatan ini maka dilakukan pendekatan kepala desa dan staff desa, yang nantinya akan dilibatkan sebagai kordinator tim pengabdian dan pesertanya adalah remaja tingkat SMA di desa besilam. Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi. Tentu saja dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka ada langkah – langkah yang harus dilewati adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi kepada masyarakat agar permasalahan yang ada di lokasi dapat ditemukan.
2. Pada tahap ini setelah tim pengabdian menemukan masalah yang ada di lokasi pengabdian, bahwa masih banyak remaja tingkat SMA desa besilam belum mengetahui sepenuhnya tentang teknologi mobile. Oleh sebab untuk mengatasi masalah tersebut tim pengabdian dapat melakukan sosialisasi pemanfaatan dan perkembangan teknologi mobile bagi remaja tingkat SMA yang ada di desa besilam. Agar remaja tingkat SMA di desa besilam dapat mengetahui sepenuhnya tentang pemanfaatan dan perkembangan teknologi mobile.
3. Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan perlengkapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Pada Tahap ini tim pengabdian menerapkan tentang perkembangan dan pemanfaatan teknologi mobile bagi remaja tingkat SMA di desa besilam.
5. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi dengan cara pengamatan langsung melalui penilaian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Metode dan rencana pelaksanaan ini dapat terlaksana setelah melakukan diskusi dengan pihak Kepala Desa Besilam dan Staff Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat, sehingga para peserta (remaja tingkat SMA desa besilam sudah di jadwalkan untuk menghadiri dan mengikuti kegiatan ini. Proses sosialisasi ini dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka tim meminta kepada pihak-pihak terkait agar nantinya dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses pengabdian berlangsung.

1. Pada kegiatan observasi lapangan (pengumpulan data) yang dilakukan tim diharapkan partisipasi Kepala Desa Besilam Desa Besilam dan staff desa untuk memberikan informasi yang lengkap kepada remaja tingkat SMA Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara
2. Sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi, tim meminta bantuan (partisipasi) dari Kepala Desa dan Staaf Desa Besilam untuk dapat memberitahukan kepada remaja tingkat SMA mengenai pelaksanaan pengabdian.
3. Selain itu tim juga meminta bantuan dari Kepala Desa untuk dapat diberikan ijin untuk menjadikan aula sebagai tempat kegiatan dilakukannya sosialisasi.

Adapun Jenis luaran dari hasil pengabdian yang diharapkan adalah:

1. Pengetahuan remaja tingkat SMA desa besilam dapat memahami tentang teknologi mobile yang ada saat sekarang ini
2. Remaja tingkat SMA Desa Besilam dapat memahami perkembangan teknologi mobile
3. Remaja tingkat SMA Desa Besilam dapat memahami apa saja manfaat dari teknologi mobile
4. Menciptakan remaja tingkat SMA Desa Besilam untuk meningkatkan kecerdasan pada saat menggunakan teknologi mobile.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, dilakukan dengan metode tatap muka pada bulan juni 2023. Kegiatan ini dimudahkan dengan adanya kesempatan kami bersosialisasi ke pihak kantor desa besilam. Saat kegiatan ini berlangsung, untuk memudahkan remaja tingkat SMA dalam memahami apa sebenarnya teknologi mobile. Pada tahapan persiapan tim sepakat menyusun materi untuk kegiatan yang dijelaskan secara rinci dan sederhana sesuai dengan kebutuhan peserta kegiatan pengabdian tersebut. Materi kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Dan Perkembangan Teknologi Mobile Bagi Remaja Tingkat SMA Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat ini difokuskan agar benar-benar memberikan penyegaran dan menambah pengetahuan bagi remaja tersebut. Pada saat pelaksanaan kegiatan, situasi dan kondisi penerapan tentang teknologi mobile pada remaja tingkat SMA Desa Besilam sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi para peserta. Karena pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung atau tatap muka.

Pada tahapan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, remaja ada yang belum paham apa itu teknologi mobile tapi setelah dijelaskan oleh tim pengabdian perlahan remaja bisa memahami teknologi mobile. Selesai acara kami tim pengabdian program kemitraan kerja sama masyarakat melaksanakan rapat rumusan akhir bersama untuk menyusun draft awal laporan akhir pengabdian program kemitraan masyarakat sekaligus berpamitan dan berterimakasih kembali atas kerjasama serta kesempatan yang diberikan kepada kami. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, tim pengabdian juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses pelatihan untuk mengetahui secara jelas kelemahan atau kekurangan yang ada. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari penjaminan mutu kegiatan sosialisasi dan sebagai upaya memberikan garansi bagi peserta sosialisasi terhadap fungsionalitas (kebermanfaatan) dari hasil sosialisasi bagi penguatan kompetensi dalam melakukan evaluasi program khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dibidang ilmu komputer.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Foto Bersama Remaja Tingkat SMA Desa Besilam

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu remaja tingkat SMA melalui tentang pemanfaatan dan perkembangan teknologi mobile di Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara telah dapat terlaksana dengan baik. Dari sisi pengelolaan kegiatan, mulai dari persiapan, proses dan hasil telah sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilan yang telah dirancang. Selain itu, pemahaman peserta terhadap materi-materi yang disampaikan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan tentang pemanfaatan dan perkembangan teknologi mobile bagi remaja tingkat SMA Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara ini dikatakan berhasil, dimana mendapat respon yang positif.

6. ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah mendukung kegiatan tridharma dibidang pengabdian ini, Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada kepala desa dan staff Desa Besilam yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Ability, A. D. L., & Strength, L. (2013). 村田伸1) 阿波邦彦1) 松尾奈々1) 米山智彦2) 小松直正2) 重田裕子2) 二二勝之2) . *15*(1), 347–350.
- Anwar, S., Nugroho, I., & Lestariningsih, E. (2013). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Mobile Semarang Guidance Pada Android. *Dinamik*, *20*(2), 243541.
- Hasan, M., Kahfi, A. H., & Alamsyah, D. P. (2019). Analisa Pengaruh Mobile Application Dalam Menunjang Keberhasilan Wirausaha Di Kota Bekasi. *Jurnal Informatika*, *6*(1), 47–52. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.4989>
- Karnadi, Jimmie, Virgana, W., & Al-Amin. (2021). Pengembangan Aplikasi Mobile Menggunakan Teknologi Web Studi Kasus Layanan Konsultasi Dokter Mobile Application Development Using Web Technology Case. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, *4*(2), 73–80.
- Putra, E., Putra, R. R., & Fahri, B. (2022). *Sistem pengolahan data pemerintah desa kelambir v berbasis website kelambir v village government data processing system based on website*. 5.
- Septi, L., & Wellia Shinta, S. (2015). Perancangan Aplikasi Mobile E-Commerce Berbasis Android Pada Violet Fashion Jepara. *Sistem Informasi*, *5*, 2. <http://eprints.dinus.ac.id/14995/>
- Sri widiyanti, S. widiyanti, & Sholihah Widiati, I. (2021). Implementasi dan Evaluasi Penerimaan Sistem Presensi Siswa LKP dengan QR Code Berbasis Android. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *12*(1), 68–76. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v12i1.6123>
- Sugiono, S. (2021). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Augmented Reality di Perangkat Mobile dalam Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, *10*(1), 1. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3715>
- Sukmawati, H., Farizal Rasyid, A., Rachma Kurniaputri, M., Agama Islam, F., Studi Ekonomi Syariah, P., Siliwangi, U., Studi Kajian Wilayah Timur, P., & sitasi, S. (2021). Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(03), 1845–1857. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3615>
- Syakti, F. (2019). Metode Pengembangan Perangkat Lunak Berbasis Mobile: a Review. *Jurnal Bina Komputer*, *1*(2), 82–89. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i2.440>
- Tanti, L., Safrizal, S., Murtani, A., & ... (2023). Implementasi Model Smart Tahsin-Tahfidz Al-Qur'an (SMART TTQ) Berbasis Elearning Pada SMP Islam Terpadu. *Jurnal ABDIMAS ...*, *3*(1), 1–10. <http://www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4901>
- Warsita, B. (2018). Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif. *Jurnal Teknodik*, *XIV*(1), 062–073. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v14i1.452>
- Yasuda, R., & Augustine, G. J. (2008). Optogenetic probes. *Brain Cell Biology*, *36*(1–4), 1–2. <https://doi.org/10.1007/s11068-008-9037-4>